

PEMANFAATAN FLASHCARD DALAM PENGENALAN VOCABULARY PADA SISWA TK AL-AQOBAH II

Sri Endah Kusmartini

Jurusan Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: sriendahkusmartini@yahoo.com

Abstract

The importance of developing students' skills, including English skills was realized by the teachers of TK Al-Aqobah II, but they experienced problems when trying to introduce the vocabulary to students. The writer offered training regarding the use of flashcards to introduce vocabulary to the students of kindergarten. The following were the steps: first, the writer made preparations regarding the training; next, the writer gave pre-test; based on the results of the pre-test, the writer delivered the training; finally, the writer gave the post-test. The results showed that the teachers understood the benefits of flashcards and they had the capabilities to use these flashcards in order to introduce vocabulary to the students with a mastery level of 80%. A slight obstacle faced by the teachers was the educational background of the teachers who were not from English Education. These obstacles can be overcome with training and mentoring conducted by the writer.

Keywords: Flashcard, Vocabulary, Kindergarten

Abstrak

Pentingnya mengembangkan ketrampilan para siswa termasuk juga ketrampilan berbahasa Inggris disadari oleh para guru TK Al-Aqobah II, tetapi mereka mengalami kendala ketika berupaya mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada para siswa. Dosen pengabdian berupaya mencari jalan keluar dengan menawarkan pelatihan pemanfaatan flashcards untuk mengenalkan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa TK. Berikut adalah langkah kerjanya: pertama, dosen pengabdian melakukan persiapan berupa pengadaan bahan-bahan pelatihan; berikutnya dosen pengabdian memberikan pre-test kepada para guru tentang manfaat dan cara memanfaatkan flashcards dalam rangka memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa TK; berdasarkan hasil pre-test, dosen pengabdian memberikan edukasi dan pelatihan mengenai manfaat dan cara pemanfaatan flashcards dalam rangka memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa taman kanak-kanak; akhirnya dosen pengabdian memberikan post-test untuk mengetahui seberapa jauh para guru bisa menyerap materi-materi yang diberikan. Hasil menunjukkan bahwa para guru sudah mampu menyebutkan manfaat flashcards serta sudah mampu memanfaatkan flashcards tersebut dalam rangka mengenalkan kosakata berbahasa Inggris kepada siswa TK Al-Aqobah II dengan tingkat penguasaan sebesar 80%. Sedikit kendala yang dihadapi para guru adalah latar belakang pendidikan para guru yang bukan berasal dari Pendidikan Bahasa Inggris. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen pengabdian.

Kata Kunci: Kartu Flash, Kosakata, Taman Kanak-Kanak

1. PENDAHULUAN

Salah satu binaan dari Yayasan Masjid Al-Aqobah II adalah TK Al-Aqobah II. TK yang berlokasi di Komplek Pusri Sako kota Palembang memiliki izin operasional Nomor: 440/10PNF/118/ DPMPTSP.PPK/ 2021.

Walaupun baru berdiri, tapi pengurus yayasan sudah berupaya melengkapi TK tersebut dengan fasilitas yang dibutuhkan. Namun, sebagai sebuah lembaga yang baru berdiri, tentu masih terdapat kekurangan. Banyak hal yang harus diperhatikan dan

ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

Penting sekali bagi para guru untuk mengembangkan ketrampilan para siswa termasuk ketrampilan berbahasa Inggrisnya agar kelak setelah dewasa mereka dapat bersaing di dunia kerja yang tentu semakin kompetitif dan juga global ini. Untuk dapat memenangkan persaingan, Brown berkata bahwa kemampuan berbahasa Inggris sudah tidak dapat dihindari lagi [1]. Sedari dini, siswa sudah harus dikenalkan dengan bahasa Inggris atau paling tidak sudah dikenalkan dengan kosakata sederhana bahasa Inggris.

Perlu diingat bahwa usia tiga sampai dengan enam tahun adalah masa emas siswa untuk belajar Bahasa [2].

Pada usia tersebut mereka mampu menyerap pembelajaran bahasa jauh lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang usianya lebih tua [3], apakah itu pembelajaran bahasa ibu, pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional di Indonesia maupun pembelajaran bahasa asing seperti Bahasa Inggris karena anak usia dini suka sekali melakukan repetisi terhadap apapun yang baru dipelajarinya. Supriatin, dan Rizkilillah percaya bahwa Flashcards sangat membantu siswa mengingat ulang kosakata yang sudah pernah dipelajarinya [4].

Anak-anak yang belajar bahasa pada masa kanak-kanak tersebut bukan hanya fasih tapi juga cenderung memiliki kemampuan berbicara seperti native speaker [5]. Mereka tidak menyadari bahwa mereka sebetulnya tengah mempelajari dua atau lebih bahasa yang berbeda karena otak mereka menerima bahasa-bahasa tersebut sebagai satu system. Oleh karena itu, potensi berbahasa siswa termasuk bahasa Inggrisnya perlu ditumbuh kembangkan secara optimal karena bahasa termasuk juga bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang sangat dibutuhkan untuk menyampaikan ide dan gagasan serta untuk menyampaikan pesan kepada orang lain [1].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Khadijah mengatakan bahwa penting bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang cukup bervariasi untuk memperkenalkan dan juga menarik minat anak-anak usia dini

agar ketrampilan mereka berkembang secara optimal [6].

Sebagai salah satu media pengajaran, flashcard dapat dipergunakan para guru untuk memperkenalkan dan untuk mengembangkan kemampuan bahasa termasuk kemampuan berbahasa Inggris siswa.

Flashcards adalah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar; flashcards dapat berupa kartu-kartu bertuliskan huruf atau simbol; serta dapat berupa kartu yang bertuliskan kata atau bahkan kalimat [4].

Kartu bergambar yang cantik ataupun huruf serta simbol dapat dipergunakan para guru untuk mengenalkan kosakata baru yang berhubungan dengan gambar, huruf maupun simbol. Tentu saja gambar, huruf maupun simbol yang berwarna warni dapat menarik perhatian siswa dan mengingatkan mereka dengan kosakata yang sudah dipelajari pada kesempatan terdahulu.

Pada pengabdian kepada masyarakat ini, dosen pengabdian menemukan adanya kendala sehubungan pengenalan bahasa Inggris di TK Al-Aqobah II. Mitra yang dalam hal ini adalah para guru tidak memahami cara memanfaatkan flashcard pada pengenalan kosakata berbahasa Inggris (*vocabulary*).

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang dipergunakan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Metode Pelatihan. Berikut ini adalah langkah kerjanya. Pertama-tama, dosen pengabdian mempersiapkan bahan-bahan pelatihan, yaitu; materi mengenai manfaat flashcards serta materi mengenai bagaimana memanfaatkan flashcards dalam rangka memperkenalkan kosakata berbahasa Inggris bagi para siswa TK. Langkah selanjutnya, adalah pemberian pre-test kepada para guru TK Al-Aqobah II tentang manfaat serta cara memanfaatkan flashcards dalam rangka memperkenalkan kosakata bahasa Inggris bagi siswa taman kanak-kanak. Setelah itu, pemberian edukasi mengenai manfaat dari flashcards sebagai salah satu dari media pembelajaran serta memberikan pelatihan cara pemanfaatan flashcards dalam rangka memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa taman kanak-kanak. Langkah yang terakhir adalah pemberian post-test dalam rangka mengetahui

seberapa jauh para guru mampu menyerap materi-materi yang diberikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, manusia menyampaikan ide dan gagasannya lewat alat komunikasi yang disebut bahasa. Agar kemampuan berbahasa dapat dimiliki, maka kemampuan tersebut perlu ditumbuh kembangkan sejak dini. Usia kanak-kanak adalah waktu yang paling tepat untuk belajar bahasa, agar kelak mereka memiliki kemampuan berbahasa yang baik termasuk juga kemampuan berbahasa Inggris.

Terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengenalkan kosakata kepada anak usia dini; salah satunya adalah dengan menggunakan Flashcards.

Flashcards adalah media pembelajaran; ada yang berbentuk kartu bergambar, kartu yang bertuliskan huruf serta symbol, begitu pula kartu yang bertuliskan kata atau kalimat.

Setelah menyiapkan materi pelatihan tentang manfaat serta cara memanfaatkan flashcards, dosen pengabdian memberikan pre-test kepada para guru TK Al-Aqobah II tentang kedua hal tersebut. Hasil pre-test menunjukkan bahwa para guru secara umum sudah memahami apa yang dimaksud dengan flashcards. Sayangnya, mereka belum paham secara mendetil tentang manfaat dan cara memanfaatkan media tersebut dalam rangka mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa TK Al-Aqobah II.

Hasil pre-test menjadi acuan dasar bagi dosen pengabdian untuk memberikan edukasi mengenai manfaat flashcards serta pelatihan mengenai bagaimana memanfaatkan media flashcards untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris bagi para siswa.

Secara umum, media flashcards sangat bermanfaat dalam rangka memperkenalkan kosakata bahasa Inggris bagi siswa TK.

Dengan bantuan media flashcards, siswa taman kanak-kanak dapat mengenal kosakata yang berhubungan dengan bentuk, warna dan lain lain, serta yang berhubungan dengan benda, binatang, dan bangunan dalam bahasa Inggris. Manfaat lain dari media ini adalah untuk menguatkan ingatan siswa terhadap kosakata yang sudah dipelajari. Untuk semua hal yang tidak dapat dihadirkan guru ke dalam kelas, flashcards adalah pilihan yang

paling tepat. Dengan adanya Flashcards, guru bisa mengenalkan kosakata baru seperti "Mountain" dengan menunjukkan gambar pegunungan atau kata "Forest" dengan cara menunjukkan gambar hutan. Lebih lanjut, guru juga bisa memperkenalkan kosakata "snake" dengan menunjukkan gambar ular dan "crocodile" dengan cara menunjukkan gambar buaya. Kosakata seperti "Dog" dan "Cat" juga bisa diperkenalkan kepada para siswa dengan menggunakan media Flashcards karena ada sebagian siswa yang tidak berani berdekatan dengan binatang-binatang tersebut atau mungkin juga karena guru tidak bisa menghadirkan binatang-binatang tersebut ke dalam kelas.

Manfaat lain dari flashcards, tentu saja, adalah sebagai pengingat. Para guru dapat meletakkan sejumlah Flashcards ke dinding lalu meminta siswa untuk menyentuh gambar yang dimaksud, seperti guru menyebutkan kata "Cat" dan lalu siswa diminta untuk menyentuh flashcard yang bergambar kucing. Mintalah siswa untuk memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi karena sudah berhasil melaksanakan tugas dengan baik. Sebaiknya guru memberikan pujian terhadap kemampuan yang sudah ditunjukkan siswa dengan kata-kata seperti "good job" dalam rangka membangun rasa percaya diri siswa.

Manfaat flashcards yang lain adalah sebagai alat meningkatkan kemampuan siswa mengklasifikasikan kata, melatih kerjasama, serta melatih kemampuan siswa menjawab pertanyaan sederhana yang berhubungan dengan kosakata yang sudah pernah dipelajari baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pelaksanaan pelatihan cara memanfaatkan flashcards untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris bagi siswa taman kanak-kanak diberikan setelah para guru memahami manfaat flashcards. Pelatihan perlu dilakukan beberapa kali agar hasil pelatihan menjadi sempurna.

Berikut ini adalah bagaimana cara memanfaatkan Flashcards dalam rangka mengenalkan kosakata berbahasa Inggris bagi para siswa taman kanak-kanak.

Seperti sudah diketahui, anak-anak di TK belajar berdasarkan tema-tema yang sudah disediakan. Ketika tema yang akan dibicarakan dikelas berhubungan dengan

tubuh manusia, guru harus mempersiapkan flashcards dengan tema yang sama, seperti “face”, “nose”, “chin”, “cheek”, “eye”, “eyebrow”, “eyelash”, “ear”, “hand”, “finger”, “chest”, “shoulder”, “knee”, “feet”, dan “leg”. Setelah dipersiapkan, tunjukkan flashcards yang berisi gambar-gambar tersebut satu persatu sembari menyebutkan pengucapannya dengan menggunakan bahasa Inggris. Ajak siswa untuk mengulangnya beberapa kali sampai mereka kenal dan ingat dengan bagian-bagian tubuh manusia dalam bahasa Inggris.

Ketika guru akan mengajak berdiskusi tentang makanan dan minuman, maka guru harus mempersiapkan flashcards tentang makanan dan minuman, seperti “pizza”, “ice-cream”, “salad”, “cake”, “bread”, “gingerbread”, “French fries”, “cheese”, “egg”, “juice”, “milk”, “chocolate” dan masih banyak lagi yang lainnya. Setelah siap, tunjukkan gambar dan sebutkan nama dari masing masing gambar dalam Bahasa Inggris.

Pada hari berikutnya, ketika tema yang akan diajarkan adalah tentang hewan di sekitar kita “Animals around us”, maka guru dapat mempersiapkan flashcards yang berisi gambar-gambar tentang binatang di sekitar kita seperti “Cat”, “dog”, “hen”, “cock”, “bird”, “goose”, “goat”, “cow”, “fish”, “frog”, “sheep”, “crab” dan lain sebagainya. Setelah flashcards siap, guru dapat mengenalkan nama hewan tersebut satu persatu dalam bahasa Inggris. Pada kesempatan berikutnya, ajak siswa untuk mengambil gambar hewan seperti yang disebutkan oleh guru dalam rangka melihat kemampuan siswa mengingat ulang kosakata yang sudah dikenalkan.

Ketika tema di kelas adalah tentang buah dan sayur, guru dapat menyiapkan gambar-gambar yang berhubungan dengan buah-buahan dan sayur-sayuran seperti “mango”, “apple”, “spinach”, “tomato”, “apple”, “pineapple”, “starfruit”, “durian”, “eggplant”, “potato”, “celery”, “broccoli”, “grape” dan lain-lain. Apabila guru sudah menyiapkan flashcards, maka guru dapat mengenalkan kosakata tersebut kepada para siswa. Setelah diulang beberapa kali dan siswa sudah mampu mengulang nama buah dan sayur tersebut dengan baik, guru bisa mengajak

siswa untuk bekerja bersama sama mengambil 3 gambar yang diminta guru. Para siswa dapat bekerja Bersama untuk menentukan flashcards yang dimaksud dan menyerahkannya kepada guru. Pada saat bersamaan, siswa dilatih bukan hanya kemampuannya bekerja sama tetapi juga kemampuannya mengenali nama buah dan sayuran dalam bahasa Inggris.

Berikut ini adalah cara memanfaatkan flashcards sebagai pengingat ulang atas kosakata yang pernah dikenalkan. Guru dapat menunjukkan flashcard misalnya bergambar kucing, lalu guru bertanya: “What’s this?”. Siswa akan menjawab “It’s a cat”. Contoh yang lain adalah guru menyiapkan beberapa flashcards dengan berbagai gambar lalu guru meminta siswa untuk memilih yang mana gambar bunga dengan berkata: “Find the picture of a flower!”. Siswa tentu saja akan melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Karena gambar yang disajikan dalam media flashcards cenderung menarik, siswa menjadi bersemangat untuk melakukan kegiatan ini. Para siswa berfikir bahwa mereka sedang bermain, suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak usia dini. Tanpa disadari bahwa mereka sebetulnya sedang belajar.

Siswa juga bisa bekerja berpasangan dengan menggunakan flashcards. Para siswa bisa menyebutkan apa yang dilihatnya di gambar tersebut sehingga kawannya juga dapat mengingat gambar apa yang dilihatnya dalam bahasa Inggris. Tentu saja semua kegiatan siswa tersebut harus selalu dipantau guru secara seksama.

Pada tema kebun binatang, guru dapat mempersiapkan sejumlah flashcards yang berhubungan dengan hewan yang ada di kebun binatang seperti “lion”, “tiger”, “crocodile”, “komodo”, “snake”, “camel”, “elephant”, “giraffe”, “ostrich”, “crow”, “owl”, “rhino”, dan lain lain. Setelah siap, guru dapat mengenalkan hewan-hewan tersebut kepada para siswa dengan cara menunjukkan gambar dan menyebutkan namanya dalam bahasa Inggris.

Setelah beberapa tema dibicarakan di kelas, ajak siswa untuk mengingat ulang apa yang sudah pernah dikenalkan dengan cara mencari gambar yang diminta guru dan menunjukkannya kepada teman yang lain.

Teman-teman akan mengatakan apakah gambar yang ditunjukkan sudah betul atau belum. Apabila gambar yang ditunjukkan sudah betul, maka guru harus mengapresiasi apa yang sudah dilakukan siswa dengan cara meminta seluruh siswa untuk memberikan tepuk tangannya. Guru dapat memberikan pujian seperti dengan kata-kata “good job”.

Berikutnya guru bisa menempelkan beberapa gambar yang berada dalam kategori yang sama dan satu gambar yang tidak berada dalam kategori yang sama misalnya guru menempelkan gambar apel, strawberry, dan alpukat. Guru juga menempelkan gambar seekor kucing. Guru meminta siswa untuk menyebutkan semua gambar yang ada di dinding dan siswa akan menjawab “Apple”, “Strawberry”, “Avocado”, dan “Cat”. Berikutnya guru meminta agar siswa memilih satu gambar yang tidak berada dalam kategori yang sama sembari menyebutkan gambar apa itu dalam bahasa Inggris. Siswa tentu akan memilih gambar kucing dan menyebutkan kata “Cat”. Pada saat itu siswa bukan hanya berhasil mengingat kosakata yang sudah dikenalnya tetapi juga sudah mampu memilih kata yang berada pada kategori yang berbeda. “Apple”, “Strawberry”, dan “Avocado” adalah nama buah-buahan sementara “Cat” adalah nama binatang.

Untuk membangun kepercayaan diri siswa, guru dapat mengajak siswa bekerja dalam kelompok dengan cara memberikan siswa sejumlah flashcards yang berisi berbagai gambar. Minta siswa secara bersama dalam grupnya untuk mengklasifikasikan gambar-gambar yang diberikan dan lalu mendiskusikan nama dari masing masing gambar berdasarkan klasifikasinya misalnya ada klasifikasi nama binatang seperti “Cat”, “Dog”, “Duck”, dan “mouse”. Berikutnya adalah klasifikasi nama buah-buahan seperti “Apple”, “Avocado”, “Almonds”, dan “Strawberry”. Kegiatan ini bukan hanya membuat siswa mengingat kosakata yang sudah dipelajari tetapi juga membantu siswa belajar bekerjasama.

Hal lain yang bisa dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan kosakata siswa adalah dengan menggunakan flashcards yang berisi huruf atau simbol. Guru bisa memberikan perintah sebagai berikut: “Sebutkan nama binatang yang diawali dengan huruf ini.” Pada saat yang bersamaan guru menunjukkan Flashcard bertuliskan huruf C misalnya. Tentu saja siswa akan berkata: “Cat”. Atau misalnya guru memberi perintah sebagai berikut: “Sebutkan nama buah yang berawalan dengan huruf D”. Siswa akan menjawab: “Durian”. Main tebak-tebakan seperti ini tentu saja sangat menyenangkan bagi anak-anak.

Guru dapat memperkenalkan kalimat seperti “I love cat” atau “I like meatball” bersama dengan gambar yang dimaksud. Selanjutnya guru dapat meminta siswa untuk mengulang kalimat tersebut secara lisan. Pada kesempatan ini guru mulai memperkenalkan kalimat yang sederhana. Ini berarti bahwa guru sudah mulai mengajak siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris walaupun masih sangat sederhana. Siswa akan merasa senang mengucapkan kalimat-kalimat yang baru dipelajarinya dan akan terus mengulang ulangnya di rumah.

Kegiatan terakhir yang dilakukan dosen pengabdian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan post-test kepada para guru TK Al-Aqobah II mengenai manfaat dan bagaimana cara memanfaatkan flashcards. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh para guru TK Al-Aqobah II bisa menyerap materi-materi yang sudah diberikan. Hasil menunjukkan bahwa para guru TK Al-Aqobah II sudah mampu menyebutkan manfaat flashcards serta sudah mampu memanfaatkan flashcards tersebut dalam rangka mengenalkan kosakata berbahasa Inggris kepada siswa TK Al-Aqobah II dengan tingkat penguasaan sebesar 80%. Sedikit kendala yang dihadapi para guru adalah latar belakang pendidikan para guru yang bukan berasal dari Pendidikan Bahasa Inggris. Secara perlahan kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen pengabdian.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan pemberian edukasi dan pelatihan.



Gambar 1. Edukasi oleh dosen pengabdian



Gambar 2. Guru sedang berlatih



Gambar 3. Guru mengenalkan kosakata dalam bahasa Inggris



Gambar 4. Para siswa mendengarkan penjelasan guru



Gambar 5. Bersama para guru dan sebagian siswa sehabis pelatihan

5. KESIMPULAN

Para guru di TK Al-Aqobah II menyadari pentingnya mengembangkan ketrampilan para siswa termasuk juga ketrampilan berbahasa Inggris. Namun begitu, mitra, dalam hal ini para guru mengalami sedikit kendala ketika berupaya mengenalkan kosakata bahasa Inggris di TK Al-Aqobah II.

Menghadapi kendala tersebut, dosen pengabdian berupaya mencari jalan keluar. Untuk itu dosen pengabdian menawarkan pelatihan pemanfaatan flashcards untuk mengenalkan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa TK. Setelah melakukan persiapan berupa pengadaan bahan pelatihan, dosen pengabdian memberikan pre-test kepada para guru tentang manfaat dan cara memanfaatkan flashcards dalam rangka memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa TK, berdasarkan hasil pre-test, dosen pengabdian akan memberikan edukasi mengenai manfaat dari flashcards sebagai salah satu media pembelajaran serta memberikan pelatihan cara pemanfaatan flashcards dalam rangka memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa taman kanak-kanak, akhirnya dosen pengabdian memberikan post-test untuk mengetahui seberapa jauh para guru bisa menyerap materi-materi yang telah diberikan. Hasil menunjukkan bahwa para guru sudah mampu menyebutkan manfaat flashcards serta sudah mampu memanfaatkan flashcards tersebut dalam rangka memperkenalkan kosakata berbahasa Inggris kepada siswa TK Al-Aqobah II dengan tingkat penguasaan sebesar 80%. Sedikit kendala yang dihadapi para guru adalah latar belakang pendidikan para guru yang bukan berasal dari Pendidikan Bahasa Inggris. Secara perlahan kendala

tersebut dapat diatasi dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen pengabdian.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi izin dosen pengabdian untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat di TK Al-Aqobah II. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada pimpinan Yayasan, kepala sekolah dan seluruh guru TK Al-Aqobah II yang telah berpartisipasi secara aktif pada kegiatan pengabdian ini.

7. REFERENSI

- [1] Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. 5th Edition. New York: Pearson Education, Inc.
- [2] Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- [3] Barr, R., Muentener, P., Garcia, A., Fujimoto, M., & Chávez, V. (2007). The effect of repetition on imitation from television during infancy. *Developmental Psychobiology*, 49(2), 196-207.
- [4] Supriatin, T. and Rizkilillah, V.P. (2018). Teaching vocabulary using flashcard. *Project: Professional journal of English Education*, 1(4), 479-485.
- [5] Ruyun Hu. (2016). The Age Factor in Second Language Learning. *Theory and Practice in Language Studies*, 6 (11), pp. 2164-2168.
- [6] Khadijah. (2015). *Media pembelajaran anak usia dini*. Medan: Perdana Publishing